

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Waktu standar masing-masing stasiun kerja dan penentuan tenaga kerja berdasarkan alternative terpilih sebagai berikut :
 - a) Waktu baku stasiun penggilingan dalam menyelesaikan pekerjaannya adalah sebesar 134.53 detik
 - b) Waktu baku stasiun pengefeisan dalam menyelesaikan pekerjaannya adalah sebesar 23.56 detik
 - c) Waktu baku stasiun peresepan dalam menyelesaikan pekerjaannya adalah sebesar 164.26 detik
 - d) Waktu baku stasiun pencetakan dalam menyelesaikan pekerjaannya adalah sebesar 159.53 detik
 - e) Waktu baku stasiun pemotongan dalam menyelesaikan pekerjaannya adalah sebesar 66.43 detik
 - f) Waktu baku stasiun pengemasandalam menyelesaikan pekerjaannya adalah sebesar 45.20 detik

2. Perbandingan jumlah tenaga kerja sekarang dengan jumlah tenaga kerja alternatif terpilih sebagai berikut :
 - A. Jumlah tenaga sekarang sebagai berikut :
 - a) Jumlah tenaga kerja pada stasiun penggilingan berjumlah 1 orang
 - b) Jumlah tenaga kerja pada stasiun pengefreisan berjumlah 2 orang
 - c) Jumlah tenaga kerja pada stasiun peresepan berjumlah 1 orang
 - d) Jumlah tenaga kerja pada stasiun pencetakan berjumlah 5 orang
 - e) Jumlah tenaga kerja pada stasiun pemotongan berjumlah 3 orang
 - f) Jumlah tenaga kerja pada stasiun pengemasan berjumlah 1 orang

B. Jumlah tenaga kerja alternatif yang terpilih sebagai berikut :

Jumlah tenaga kerja berdasarkan metode 5 dan metode *force load analysis* sebagai berikut :

Jumlah tenaga kerja pada stasiun penggilingan berjumlah 4 orang

- a) Jumlah tenaga kerja pada stasiun pengefreisan berjumlah 2 orang
- b) Jumlah tenaga kerja pada stasiun pereseapan berjumlah 5 orang
- c) Jumlah tenaga kerja pada stasiun pencetakan berjumlah 5 orang
- d) Jumlah tenaga kerja pada stasiun pemotongan berjumlah 6 orang
- e) Jumlah tenaga kerja pada stasiun pengemasan berjumlah 2 orang

Total seluruh dari jumlah pekerja lama ditambah dengan karyawan dengan jumlah pekerja alternatif yang terpilih yaitu berjumlah 24 orang. Dengan rincian total pekerja lama berjumlah 13 orang ditambah dengan 11 karyawan berdasarkan *Work load analysis* dan *force load analysis*

3. Alternatif yang dipilih untuk jam kerja adalah tenaga kerja bekerja secara *pershift*, karena dengan menggunakan jam kerja secara *pershift* akan mengurangi biaya dibandingkan menggunakan jam kerja menggunakan jam lembur.

5.2 Saran

1. Kalau dilihat dari hasil penentuan jumlah tenaga kerja, apabila jumlah tenaga kerja yang dipakai tidak optimal maka perusahaan akan mengeluarkan biaya yang besar, jadi dengan penentuan jumlah tenaga kerja yang sesuai perusahaan bisa menekan biaya seminimal mungkin.
2. Dengan penentuan jumlah tenaga kerja yang sesuai juga dapat mengurangi waktu menganggur jadi sebaiknya perusahaan melakukan penentuan jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan.